

Konfigurasi NAT pada Mikrotik

Mega Elinda A.

lynda.loverscake@gmail.com

<http://munalinda.blogspot.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

NAT adalah suatu metoda untuk menghubungkan lebih dari satu komputer ke jaringan internet dengan menggunakan satu alamat IP saja. Banyaknya penggunaan metoda ini disebabkan karena ketersediaan alamat IP yang terbatas, kebutuhan akan keamanan (Security), dan kemudahan serta fleksibilitas dalam administrasi jaringan. NAT memungkinkan komputer yang mempunyai address yang tidak terdaftar atau komputer yang menggunakan address private, untuk bisa mengakses Internet karena address yang tidak terdaftar tidak memungkinkan untuk koneksi internet jika tidak melalui metoda NAT ini. Dan karena yang bisa koneksi ke internet adalah address yang dikenal atau yang biasa disebut IP Public. Mudahnya NAT ini diatur agar klien bisa melakukan koneksi internet, dengan catatan yang dikenal oleh internet adalah IP Publik kita, bukan IP Lokal LAN kita. Jadi internet menganggap data merupakan request dari mikrotik yang memiliki IP Public sedangkan nanti mikrotik akan mem-forward ke kliennya yang melakukan request.

Ada dua langkah untuk setting NAT mikrotik.

Lewat Console atau CLI dengan mengetikkan seperti gambar di bawah ini

Ip firewall nat add action=masquerade out-interface=public chain=srcnat

```
[admin@MikroTik] >> ip firewall nat add action=masquerade out-interface=public chain=srcnat
[admin@MikroTik] >> _
```

action = aksi yang dilakukan pada paket

Masquerade = alamat asal akan ditranslasikan ke IP Publik

Chain= proses yang akan dilalui oleh paket

Out-interface=antarmuka pada router sebagai jalan keluarnya paket.

Melalui Winbox

-akses winbox dari klien mikrotik. Dalam hal ini klien sudah terhubung dengan PC router mikrotik. Jika belum memiliki winbox bisa di download dengan mengetikkan alamat gateway klien ke mikrotik di aplikasi web browser, dan nanti akan muncul di



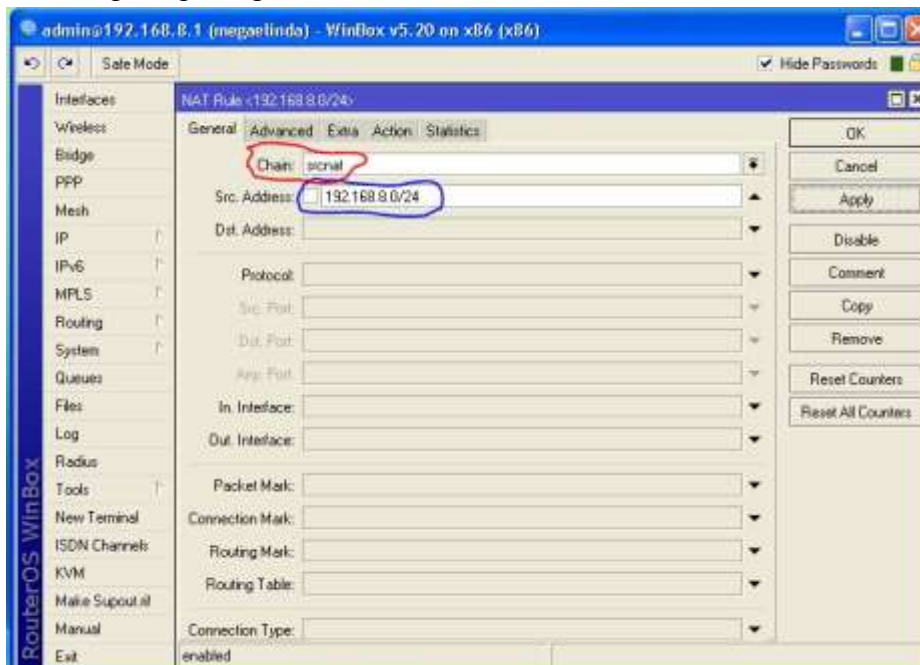
bawah sendiri menu winbox. Jika anda menggunakan mikrotik versi 2. Winbox akan muncul langsung, siap di download.

-akses mikrotik dapat menggunakan MAC address jika mikrotik belum pernah disetting. Jika sudah disetting bisa mengetikkan alamat mikrotiknya (gateway klien mau ke mikrotik)



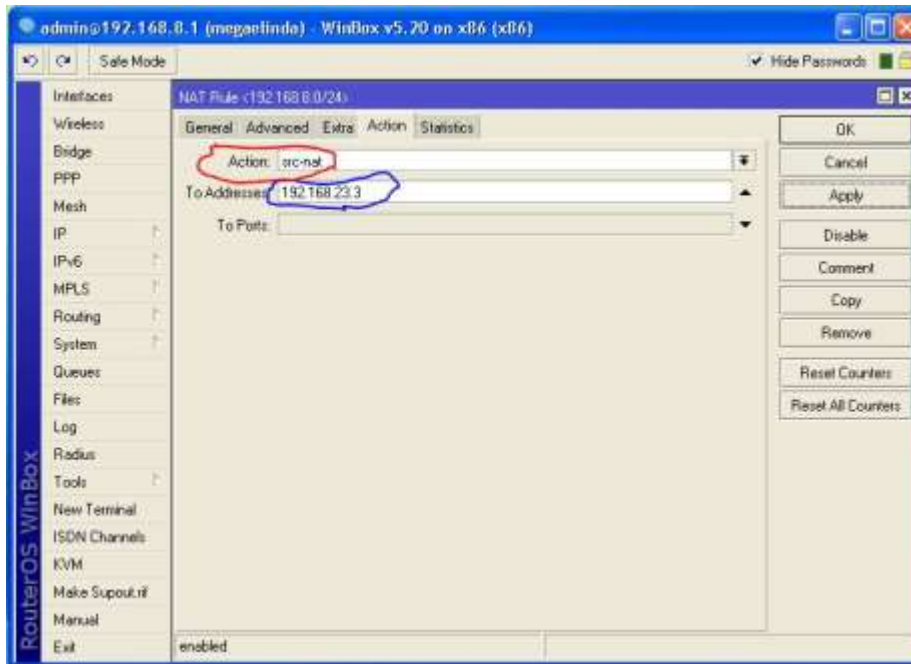
Setelah itu untuk konfigurasi NAT pilih menu IP->Firewall-> pilih tab NAT
Klik tanda + untuk menambah rule NAT baru.

Isikan seperti pada gambar berikut ini.



Pada gambar di atas yang dilingkari biru menandakan bahwa 192.168.8.0/24 merupakan network dari klien mikrotik yang akan melakukan proses srcnat. Lalu pilih tab Action dan isikan seperti gambar di bawah ini





pada chain merupakan aksi yang akan dilakukan pada paket data. Dan to addresses merupakan IP Public mikrotiknya.

```
[admin@megaelinda] > ip address print
Flags: X - disabled, I - invalid, D - dynamic
# ADDRESS NETWORK INTERFACE
0 192.168.23.3/24 192.168.23.0 public
1 192.168.8.1/24 192.168.8.0 lokal
2 192.168.9.1/24 192.168.9.0 hotspot
[admin@megaelinda] > _
```



Biografi Penulis



Mega Elinda A. Pernah bersekolah di SMP Negeri 2 Semarang (Mulo) melanjutkan ke SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang. Sekarang sedang melanjutkan study Ahli Madya di Politeknik Negeri Semarang jurusan Teknik Elektro, program studi Teknik Telekomunikasi.

